

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2022;9) Penelitian kualitatif memfokuskan pada penyelidikan objek yang alamiah, di mana

Peneliti berperan penting dalam mengumpulkan data yang beragam (observasi dan wawancara) dengan tujuan memahami makna yang terkandung. Secara rinci untuk mencapai pengoptimalan pada platform *reefer container* melalui pendekatan yang mendalam dalam memahami persepsi dan pengalaman pengguna, menganalisis konteks sosial dan teknis yang terkait, serta menghasilkan temuan yang memberikan wawasan praktis untuk menunjang kegiatan bongkar muat *reefer container* yang lebih optimal.

Peneliti menggunakan wawancara dan observasi partisipatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengguna mengalami kendala pada platform *reefer*. Peneliti secara rinci mengeksplorasi pandangan pengguna, tantangan yang mereka hadapi, dan saran-saran untuk pengoptimalan platform *reefer*. Hal ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pengguna, yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan solusi yang lebih tepat dan relevan. Selain itu, pendekatan kualitatif juga menelaah konteks sosial dan teknis yang mempengaruhi pengoptimalan platform *reefer*. Memahami jalinan konteks ini, peneliti dapat mengidentifikasi hambatan dan peluang dalam pengoptimalan platform *reefer*, seperti penambahan kapasitas, penggunaan alat dan teknologi yang lebih baik, atau penyesuaian kebijakan. Melalui proses analisis data, peneliti menghasilkan temuan

yang memberikan wawasan praktis untuk pengoptimalan platform *reefer* agar efektif dan efisien. Temuan penelitian juga dapat memberikan masukan terkait usulan desain fasilitas platform *reefer* yang dapat diterapkan untuk optimalisasi platform *reefer*.

Secara keseluruhan, metodologi penelitian kualitatif digunakan secara rinci untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang persepsi pengguna, menganalisis konteks terkait kendala pada fasilitas platform *reefer*, dan menghasilkan temuan yang memberikan usulan untuk pengoptimalan *reefer container*. Penerapan pendekatan ini, diharapkan fasilitas platform *reefer* dapat menjadi optimal sehingga menunjang kegiatan bongkar muat *reefer container* secara efektif dan efisien.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Lamong Energi Indonesia, yang berlokasi di Jl. Tambak Osowilangun No.KM.12, Surabaya, Jawa Timur. PT Lamong Energi Indonesia sebagai perusahaan yang ditunjuk oleh PT Terminal Peti kemas Teluk Lamong sebagai operator fasilitas blok *reefer container*. Alasan peneliti menentukan lokasi ini yaitu untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengoptimalkan operasional perusahaan tersebut. Melalui fokus penelitian mengenai platform *reefer* yang memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan bongkar muat peti kemas. Pengoptimalan pada platform *reefer* dapat membantu menambah kapasitas daya tampung, mengurangi insiden operasional, serta meningkatkan efisiensi. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan manfaat langsung pada Terminal Petikemas Teluk Lamong dalam pengoptimalan platform *reefer*.

### 3.3 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2016;54) unit analisis merupakan segala hal yang terkait dengan elemen yang sedang diteliti, seperti kelompok, individu, produk, perusahaan, lembaga, dan entitas lainnya. Unit analisis pada penelitian ini adalah fasilitas platform *reefer container* CY RF1 Terminal Petikemas Teluk Lamong.

Informan menurut Moleong (2018;132) merupakan sumber penelitian yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Informan memiliki pengetahuan dan informasi yang relevan tentang topik penelitian, sehingga dapat memberikan jawaban dan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Informan dalam penelitian ini diantaranya; 1) Staf Operation and maintenance, 2) operator alat berat (RS) dan 3) Petugas *reefer container*.

### 3.4 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data subjek dan jenis data fisik. Jenis data subjek diperoleh dari hasil wawancara terhadap informan dan observasi lapangan. Perolehan data subjek memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan informan dan unit analisis. Cakupan data subjek meliputi pendapat, persepsi dan pengalaman informan terhadap unit analisis.

Data fisik diperoleh dari observasi langsung terhadap unit analisis dalam penelitian. Data fisik memberikan gambaran aktual terkait kondisi fisik unit analisis. Dalam penelitian ini kondisi fisik platform reefer serta meliputi *reefer plug*, penerangan berupa lampu, dan garis batas penataan petikemas.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan sumber data primer. Menurut Sugiyono

(2016;308) sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini berupa catatan hasil wawancara dengan informan dan catatan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti di unit analisis.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini ada 3 (tiga) yakni diantaranya :

#### **1. Wawancara terstruktur**

Menurut Sugiyono (2022;72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi atau gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat ditarik, diringkas menjadi suatu kesimpulan atau makna tentang suatu topik tertentu. Sugiyono (2022;233) juga mengemukakan ada tiga macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis.

Pada penelitian ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk informan yang berfokus pada topik seputar fasilitas unit analisis khususnya *reefer plug*, penerangan, dan garis batas penataan. Hasil yang akan diperoleh dari wawancara terstruktur adalah :

- a. Hasil catatan informasi terkait beberapa permasalahan saat ini yang terjadi pada fasilitas area *reefer container* di CY RF1.

b. Hasil informasi terkait versi desain tata letak fasilitas area *reefer container* di CY RF1 saat ini dari informan.

c. Hasil gambaran terkait usulan desain pada fasilitas area *reefer container* CY RF1 dari informan

## 2. Observasi partisipatif

Menurut sugiyono (2022;284) observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara peneliti turut terlibat dengan kegiatan sehari-hari informan dan terlibat langsung dengan pekerjaan di unit analisis. Hasil yang akan diperoleh dari observasi partisipatif yang dilakukan peneliti adalah :

a. Hasil amatan dari observasi terkait desain tata letak detail fasilitas blok *reefer container* di area CY RF1 pada saat ini

b. Hasil amatan terkait dengan desain fasilitas *reefer container* pada blok CY RF1

c. Hasil amatan terkait pola/alur pemindahan *reefer container* dari satu titik ke titik lain.

### 3.7 Teknik Analisis

Miles & Huberman dalam Sugiyono (2022;244) menjelaskan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini

menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Sugiyono (2022;246) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing*.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Sugiyono (2022;247) Data yang dihasilkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu harus dicatat dengan teliti dan rinci. Seperti yang sudah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data secara reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian data (*data display*)

Menurut Sugiyono (2022;249) Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Menurut Sugiyono (2022;252) Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru atau belum ada. Kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau mengetahui makna, keteraturan, penjelasan, pola-pola, alur sebab akibat maupun proporsisi. Sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian ini.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas data dengan *member check*. Menurut Sugiyono (2022;193) *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *Member check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. *Member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditandatangani. Tujuan untuk mengetahui seberapa akurat data yang diperoleh dan seberapa sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data atau informan kepada peneliti.